

---

**PEMILIHAN JENIS HIJAB UNTUK SEHARI-HARI****Sukardi<sup>1)</sup>**<sup>1</sup>Perguruan Tinggi politeknik Tri Mitra Karya Mandiri  
email: [Ids.sukardi@yahoo.co.id](mailto:Ids.sukardi@yahoo.co.id)**Abstrak**

Jilbab, Hijab, Kerudung, Penutup kepala/rambut untuk perempuan adalah simbol agama islam sebagai penanda kesalehan perempuan. Seiring waktu tidak semata dimaknai sebagai bentuk kesalehan, namun dalam perkembangannya hijab berbalik arah, berkembang dan maju seiring dengan kemodernan. Hijab memikat hati para mahasiswi untuk berhijab tanpa meninggalkan modernitas, dan memunculkan pemahaman hijab yang berbeda. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hijab menjadi gaya hidup wanita Islam modern dikalangan mahasiswi. Dalam perkembangannya mengikuti permintaan pasar, yang pada akhirnya dibuat lebih fashionable semata-mata agar laku dipasaran. Dengan menyebarkan *questionery* kepada 54 perempuan mulai dari kalangan siswi SMP, SMA/SMK, Mahasiswi, dan para wanita pekerja. Penelitian ini menemukan bahwa mereka lebih nyaman menggunakan hijab segiempat untuk sehari-harinya.

**Keywords:** Jilbab, Gaya Hidup, Keseharian

**Abstract**

*Jilbab, Hijab, Veil, headgear / hair for women is a symbol of Islam as a sign of piety of women. Over time is not merely interpreted as a form of godliness, but in its development the hijab reverses direction, develops and advances along with modernity. The hijab captivated the hearts of the female students to veil without leaving modernity, and gave rise to a different understanding of the hijab. For this reason, researchers are interested in examining how the hijab became a lifestyle of modern Islamic women among female students. In its development following market demand, which in the end was made more fashionable solely for market behavior. By distributing questionnaires to 54 women ranging from middle, high school / vocational high school students, female students, and working women. This research found that they are more comfortable using quadrilateral hijab for their daily life.*

**Keywords:** Headscarf, Lifestyle, Daily Life

**1. PENDAHULUAN**

Hijab di kalangan masyarakat Indonesia bukanlah hal yang asing lagi. Saat mendengar kata hijab, yang terbayang tentu adalah kain yang menutup kepala seorang perempuan. Hijab dalam pandangan islam merupakan kewajiban bagi seorang muslim perempuan (muslimah) untuk senantiasa menutup

auratnya. Hijab selalu menjadi topik pembicaraan yang seolah tak ada habisnya. Dimulai dari perbedaan dalam memaknai hijab dan juga keberadaan kerudung sebagai bagian dari sebuah *trend fashion*.

Penelitian sebelumnya di jurnal Yasinta Fauziah Novitasari dengan judul Jilbab Sebagai Gaya Hidup dan tema (Studi Fenomenologi Tentang Alasan

Perempuan Memakai Jilbab dan Aktivitas Solo *Hijabers Community*) menggunakan metode penelitian kualitatif, mendapatkan hasil penelitian : alasan mereka untuk bergabung dengan komunitas Solo *Hijabers Community* ini karena mereka haus akan ilmu agama dan gaya hidup yang komunitas tersebut lakukan akan menjadi sebuah identitas bagi anggotanya sebagai seorang *hijabers* yang identik dengan *fashionable* (Aradea et al, 2011)

Pada jurnal Salsabila yang berjudul Gaya Hidup Hijabers Syar'I di Kota Gresik dengan menggunakan metode penelitian deskriptif mendapatkan hasil penelitian pemakaian : hijab

syar'I tidak semata-mata berorientasi pada nilai melaksanakan syariat Islma, akan tetapi pertimbangan *fashion, trend*, dan modis juga lebih menonjol, peluang dimanfaatkan oleh aktifis komunitas hijab syar'I untuk mendapatkan keuntungan secara material dengan menyediakan model-model *trend* hijab.(Achmad et al, 2012)

Jurnal Khairun Nisa, Rudianto dengan judul Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif mendapatkan hasil penelitian hijab tidak hanya menjadi kewajiban bagi wanita muslim akan tetapi hijab juga menjadi trend yang digemari oleh para wanita muslim (Azmi & Dahria, 2013)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Decision Tree* yang mendapat referensi dari, jurnal Andie, S.Kom., M.Kom dengan Penerapan *Decision Tree* Untuk Menganalisis Kemungkinan Pengunduran Diri Calon Mahasiswa Baru menggunakan metode penelitian *decision tree* menghasilkan penelitian Penelitian pertama dilakukan dengan perhitungan manual serta menggunakan sampel data sebanyak 35 data dan menghasilkan akurasi sebanyak 94.29%. Penelitian kedua dilakukan dengan menggunakan aplikasi Rapid Miner serta menggunakan sampel data keseluruhan yaitu sebanyak 10663 data dan menghasilkan akurasi akhir tertinggi sebanyak 86.07%. Penelitian ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara algoritma C4.5 dengan ID3

dengan hasil perhitungan algoritma ID3 lebih unggul dibandingkan dengan algoritma C4.5. Dan terakhir penelitian ketiga dilakukan dengan pemisahan data Training dan Testing dengan menghasilkan akurasi tertinggi 84.50%.(Sembiring & Ardiansyah, 2016)

Dan jurnal Aradea, Satriyo A., Ariyan Z., Yuliana A dengan judul Penerapan *Decision Tree* Untuk Penentuan Pola Data Penerimaan Mahasiswa Baru. Menggunakan metode *Decision Tree* untuk penentuan pola dari sebuah data PMB dengan mengacu pada parameter atribut yang digunakan pada saat calon mahasiswa tersebut mendaftar dan melaksanakan ujian masuk. Dari hasil pembahasan studi kasus didapatkan atribut yang berpengaruh pada penentuan pola data PMB terdiri dari tiga atribut, yaitu prioritas pilihan program studi, skor ujian masuk dan jurusan saat SMA (Andi, 2016)

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hijab sebagai pengungkapan jati diri wanita. Dengan pengimplementasian data mining menggunakan *decision tree* untuk mengetahui lebih banyak wanita yang menggunakan kerudung pashmina atau segiempat untuk kesehariannya.

### 2.1 Penjelasan Hijab

Hijab dan Jilbab adalah dua piranti hukum dalam Islam yang mengatur tata pergaulan manusia sepantasnya. Hijab adalah aturan Islam tentang keharusan menjaga jarak antara laki-laki dan perempuan dalam bergaul. Dapat juga diartikan, hijab adalah pembatas dalam rumah yang berfungsi agar tamu tidak langsung ke bagian rumah yang lebih dalam. Hampir dipastikan, desain rumah saat ini telah memiliki sekat bagi ruang 6 No. 2 Juli 2013 Jurnal Al-'Adl 63 khusus untuk menerima tamu yang datang, dan telah didesain pula ruang khusus untuk aktifitas seluruh anggota keluarga (mahram). Aturan hijab dalam Islam ditemukan dalam surat al-Ahzab (33) ayat 53 Allah SWT berfirman:

... حجاب وراء من فاسألوهن متاعا سألتوهن وإذا ...

Terjemahnya: Jika kalian memintak sesuatu kepada isteri-isteri Nabi SAW, mintaklah kepada mereka dari belakang hijab (tabir) (Sulastri et al,2017)

## 2.2 Penjelasan Data Mining

Data Mining merupakan suatu proses penggalian data atau penyaringan data dengan memanfaatkan kumpulan data dengan ukuran yang cukup besar melalui serangkaian proses untuk mendapatkan informasi yang berharga dari data tersebut. Data Mining dapat diterapkan pada berbagai bidang yang mempunyai sejumlah data. Menurut Daryl Pregibon bahwa “Data mining adalah campuran dari statistic, kecerdasan buatan, dan riset basis data” yang masih berkembang (Sauri, 2019)

## 2.1 Penjelasan dan Cara Kerja Decision Tree

Pohon keputusan (decision tree) dapat membagi kumpulan data yang besar (learning dataset) menjadi himpunan-himpunan record yang lebih kecil dengan menerapkan serangkaian aturan keputusan (rules), sehingga anggota himpunan hasil menjadi mirip satu dengan lainnya dengan memperhatikan pada variabel tujuannya (target variable). Decision tree merupakan salah satu metoda klasifikasi data mining yang populer digunakan karena mudah diinterpretasikan oleh manusia dengan konsep dasar mengubah data menjadi pohon keputusan dan aturan-aturan keputusan, mudah mengintegrasikan dengan sistem basis data dan memiliki tingkat ketelitian (akurasi) yang baik diatas 90%. Peranan pohon keputusan sebagai alat bantu pengambilan keputusan (decision support tool) telah dikembangkan oleh manusia untuk membantu mencari dan membuat keputusan masalah dengan memperhitungkan berbagai macam faktor yang ada di dalam lingkup masalah tersebut. Dengan pohon keputusan, manusia dapat dengan mudah mengidentifikasi dan melihat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi suatu masalah dan dapat mencari penyelesaian terbaik dengan memperhitungkan faktor-faktor tersebut.

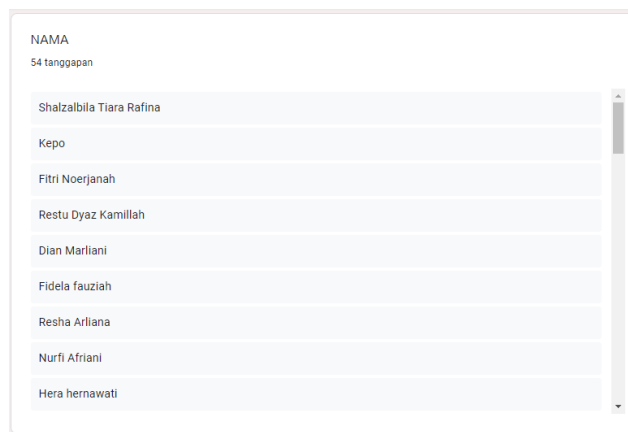
## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Analisis Data Mining

Penelitian dilakukan agar dapat mengetahui hasil minat pemakaian hijab untuk sehari-hari dari segi kenyamanan, keselarasan, harga, dan warna. Analisis data mining mempunyai beberapa tahap untuk mendapatkan nilai yang tepat dengan tujuan.

#### 3.1.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan *questioner* kepada responden, dan telah menpendapat respon atau tanggapan dari sebanyak 54 orang.



Gambar 1. Hasil Tanggapan

#### 3.1.2 Kebutuhan Data

Penentuan ini merupakan penentuan keperluan data yang dibutuhkan agar membantu peningkatan system. Variabel yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel X1 Nyaman
2. Variabel X2 Mudah Dibentuk
3. Variabel X3 Mudah Dicari
4. Variabel X4 Warna
5. Variabel Y Pemakaian Sehari-hari

### 3.2 Penggunaan Metode Decision Tree

Tahapan analisis dan prediksi dilakukan untuk menentukan klasifikasi terlaris berdasarkan merek,

warna, ukuran dan harga. Klasifikasi terlaris menggunakan metode Decision Tree dalam algoritma C4.5. Metode algoritma C4.5 menurut David Hartanto Kamagi, Seng Hansun (2014). Secara umum alur proses algoritma C4.5 untuk menentukan pohon keputusan dalam data mining adalah :

1. Memilih atribut sebagai simpul akar.
2. Membuat cabang untuk setiap nilai.
3. Membagi kasus dalam cabang.
4. Mengulangi proses untuk setiap sampai semua kasus pada cabang memiliki kelas yang sama.
5. Pemilihan atribut sebagai simpul, baik akar maupun simpul internal didasarkan pada nilai Gain tertinggi dari atribut-atribut yang ada. Rumus menghitung nilai entropy menggunakan Persaman 1 :

$$Entropy(S) = \sum_{i=1}^n - p_i \log_2 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan dari Persamaan 1 :

- S : himpunan kasus.
- N : jumlah partisi S
- Pi : proporsi Si terhadap S

Kemudian menghitung nilai information gain menggunakan Persamaan 2 :

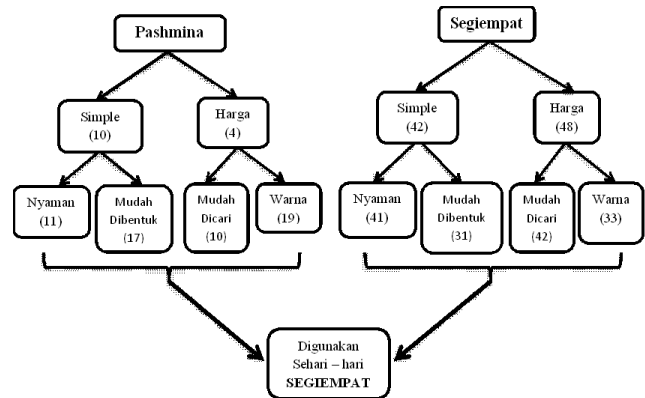
$$Entropy(S) = \sum_{i=1}^n \frac{|S_i|}{S} * entropy(S) \dots \dots \dots (2)$$

- Keterangan dari Persamaan 2 :
- S : himpunan kasus.
  - A : fitur.
  - N : jumlah partisi atribut A.
  - |S1|: proporsi Si terhadap S.
  - |S2|: jumlah kasus dalam S.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini algoritma C4.5 digunakan untuk Penentuan simpul akar maupun simpul-simpul internal dalam pohon keputusan ditentukan berdasarkan nilai information gain. Atribut yang memiliki nilai information gain terbesar untuk setiap anak cabang, maka atribut tersebut ditentukan sebagai atribut yang menempati suatu simpul akar atau simpul internal. Proses pencarian simpul-simpul

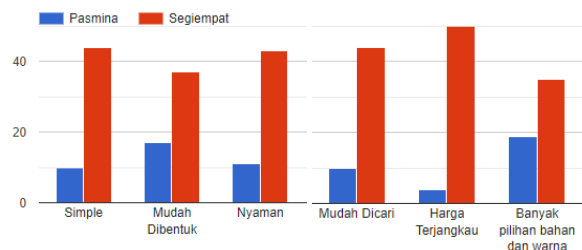
dilakukan hingga membentuk simpul daun untuk semua cabang dalam pohon keputusan.



Gambar 2. Algoritma C4,5 Pohon Keputusan

Pohon keputusan diatas diambil dari hasil *questioner* yang disebarakan dan mendapat tanggapan dari 54 orang.

ISI DENGAN SEPENUH HATI



Gambar 3. Diagram Perbandingan Pashmina & Segiempat

Dari pohon keputusan dan diagram perbandingan diatas selanjutnya dihasilkan perhitungan dari setiap atribut kondisi dan atribut keputusan berupa nilai entropy dan nilai gain dengan mengambil sample dari 54 tanggapan yang sudah diterima.

Gambar 4. Tabel Perhitungan Entropy dan Gain

| Variabel       | Pilihan   | Jumlah (54) | Bandingan (0/1) |    | Entropy | Gain  |
|----------------|-----------|-------------|-----------------|----|---------|-------|
| Simple         | Pasmina   | 10          | 8               | 2  | 0,722   | 0,800 |
|                | Segiempat | 44          | 30              | 14 | 0,902   |       |
| Mudah Dibentuk | Pasmina   | 17          | 12              | 5  | 0,874   | 0,878 |
|                | Segiempat | 37          | 17              | 20 | 0,995   |       |
| Nyaman         | Pasmina   | 11          | 8               | 3  | 0,845   | 0,848 |
|                | Segiempat | 43          | 23              | 20 | 0,996   |       |
| Harga          | Pasmina   | 4           | 3               | 1  | 0,811   | 0,836 |
|                | Segiempat | 50          | 20              | 30 | 0,971   |       |
| Warna          | Pasmina   | 19          | 15              | 4  | 0,742   | 0,860 |
|                | Segiempat | 35          | 25              | 10 | 0,863   |       |

Dari tabel perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai gain terbesar ada pada variabel mudah dibentuk.

Nilai entropy hijab pashmina lebih kecil daripada nilai entropy hijab segiempat, dan kurang dari nilai gain.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *Decision Tree* dalam meneliti jenis hijab yang dipilih perempuan untuk sehari-hari dalam proses pemilihan keputusan dalam pemakaian hijab untuk sehari-hari

1. Perempuan lebih banyak memilih menggunakan hijab segiempat dalam menutup aurat untuk kesehariannya.
2. Yang menjadi faktor tertinggi dalam pemilihan hijab untuk digunakan sehari-hari yaitu dari segi mudah dibentuk.
3. Pilihan warna untuk hijab segiempat memang lebih banyak, dan itu menjadi faktor kedua dalam menggunakan hijab untuk sehari-hari.

Kenyamanan dan harga ini selalu berdampingan. Karena saat kita membeli hijab pasti menemukan harga hijab yang berbeda-beda dan tentu saja itu akan mempengaruhi dalam kenyamanannya.

### 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil pengamatan dan analisa selama melakukan penelitian adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data yang lebih banyak agar menghasilkan rules yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan atribut yang lebih banyak agar menghasilkan data yang lebih akurat.

## 4. REFERENSI

- Aradea, S. A., Ariyan, Z., & Yuliana, A. (2011). Penerapan Decision Tree untuk Penentuan Pola Data Penerimaan Mahasiswa Baru. *Jurnal Penelitian Sitrotika*, 7(1).
- Achmad, B. D. M., Slamet, F., & ITATS, F. T. I. (2012). Klasifikasi data karyawan untuk menentukan jadwal kerja menggunakan metode decision tree. *Jurnal IPTEK*, 16(1)
- Azmi, Z., & Dahria, M. (2013). Decision Tree Berbasis Algoritma Untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmiah SAINTIKOM*, 12(3).
- Sembiring, M. A. (2016). Penerapan metode decision tree algoritma c45 untuk memprediksi hasil belajar mahasiswa berdasarkan riwayat akademik. *JURTEKSI ROYAL Vol 3 No 1*, 3.
- Andie, A. (2016). PENERAPAN DECISION TREE UNTUK MENGANALISIS KEMUNGKINAN PENGUNDURAN DIRI CALON MAHASISWA BARU. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 7(1).
- Sulastri, H., & Gufroni, A. I. (2017). Penerapan data mining dalam pengelompokan penderita thalassaemia. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2), 299-305.
- Sauri, M. S. (2019). Pengaruh gaya hidup, harga, dan loyalitas terhadap minat pembelian ulang busana muslim di Attorik Muslim Distro Semarang (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).